

LAPORAN PENELITIAN  
SURVEY TINGKAT SURVEY TINGKAT RESILENSIAKADEMIK  
MAHASISWA UNUGHA CILACAP



PENELITI :

1. Susilawati
2. Ulfatul Musrifah

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

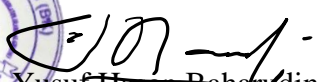
Bidang Unggulan : Pendidikan  
Peneliti :  
a. Nama Lengkap : Susilawati, M.Pd  
b. NIP/NIDN : 0627108405  
c. Pangkat/Golongan : IIIb  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
f. Alamat Rumah : Kesugihan, Cialcap  
g. Telp Rumah/HP : 082373026437  
h. E-mail : Susilawati@unugha.id

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang  
Jumlah Mahasiswa : 0 Orang  
Lama Penelitian : 6 Bulan  
Jumlah Biaya : Rp 1.000.000,00


Cilacap, 2021



Ketua Program Studi

  
Yusuf Hasan Baharudin  
NIDN.0629019101

Ketua Peneliti

  
Susilawati, M.Pd  
NIDN. 0627108405

Mengetahui,  
Kepala LP2M

  
  
(Fahrur Rozi, M.Hum )  
95101107

1. Judul Usulan Penelitian : Survey Tingkat Resilensi Akademik Mahasiswa UNUGHA Cilacap
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Susilawati
  - b. NIP/NIDN : 0627108405
  - c. Pangkat/Golongan : IIIb
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
  - f. Alamat Rumah : Kesugihan, Cilacap
  - g. Telp Rumah/HP : 082373026437
  - h. E-mail : susilawati@unugha.id
4. Objek penelitian yang diteliti :
5. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
6. Anggaran yang diusulkan :
7. Lokasi penelitian :
8. Hasil yang ditargetkan:

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Susilawati, M.Pd
NIDN	0627108405
Judul Penelitian	<b>Survey Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa UNUGHA Cilacap</b>

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



Susilawati, M.Pd  
NIDN. 0627108405

## **Abstrak**

Resiliensi akademik merupakan kemampuan individu yang memungkinkan seseorang untuk berusaha melewati suatu kesulitan, penderitaan, ataupun tantangan dalam menjalani proses pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk meneliti tentang tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dilihat dari perbedaan jenis kelamin dan perbedaan usia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Data penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada sejumlah siswa sekolah menengah atas, yang dimana responden akan menjadi sampel.

## **Pendahuluan**

Virus covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan China, dan menyebar ke seluruh dunia. Coronavirus sendiri merupakan virus yang dapat menimbulkan banyak serangan terhadap penyakit, baik itu penyakit ringan maupun penyakit yang berat (WHO, 2020). Covid-19 banyak mempengaruhi beberapa sektor diantaranya pada sektor pendidikan dimana pada masa pandemi tugas dan pembelajaran merupakan salah satu utama penyebab terjadinya stress pada kalangan mahasiswa (Livana et al 2020).

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa Secara umum, mahasiswa mengalami kecemasan dan stres yang meningkat (Aucejo et al., 2020; Husky et al., 2020). Sehingga banyak kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama masa pandemi covid-19. Namun sejatinya sebagai seorang pelajar selayaknya mahasiswa hendaknya memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap segala perubahan yang terjadi serta harus memiliki kemampuan dalam mempertahankan kinerja akademiknya.

Resiliensi merupakan kemampuan individu yang memungkinkan seseorang untuk berusaha melewati suatu kesulitan, penderitaan, ataupun tantangan (Connor & Davidson, 2003). Resiliensi dapat membantu seseorang dalam menghadapi penyesuaian atau adaptasi (Hou, et al 2016). Penelitian yang dilakukan pada masa awal pandemi mengungkapkan bahwa resiliensi pada mahasiswa rata-rata tergolong dalam tingkat yang rendah sampai sedang (Sari et al., 2020). Sejalan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa pada masa awal pandemi resiliensi mahasiswa masih berada dalam kategori rendah hingga sedang (Camacho-Zuniga et al, 2020).

Sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa selama masa new normal tingkat resiliensi mahasiswa mulai meningkat dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya *self-*

*compassion* yang baik, yang mendorong mahasiswa untuk lebih mampu mengendalikan diri juga emosinya, sehingga mahasiswa cenderung lebih dapat merasakan emosi-emosi yang lebih positif (Rahayu, T.A., & Ediati, A, 2021). Maka penelitian ini ingin mencari tahu tingkat resiliensi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap.

## **Metode**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti melaksanakan sebuah penelitian (Creswell, 2012). Jenis penelitian yang digunakan adalah pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu penelitian survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi mahasiswa yaitu Instrumen Resiliensi Akademik Mahasiswa yang terdiri dari 28 butir soal dengan bentuk skala likert yang diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), adapun tingkat validitas antara (0,004-0,000) dan tingkat reliabel instrumen ini adalah 0,819.

Populasi terdiri dari obyek dan juga subjek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap kelas reguler, dan dimana nantinya populasi ini akan dipelajari serta dapat ditarik kesimpulan dari proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap pada program kelas reguler.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini ada 28 butir dengan jumlah pilihan 5 dilaksanakan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap melalui Google Formulir dengan hasil mendapatkan 80 siswa :

**Tabel 1. Deskriptif statistik**

	N	MEAN	MEDIAN	MIN	MAX
Resiliensi	<b>80</b>	<b>44,73</b>	<b>45,00</b>	<b>29</b>	<b>70</b>

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, jumlah data yang dianalisis berjumlah 80. Variable resiliensi akademik memiliki nilai terendah 29, nilai tertinggi 70, dengan mean sebesar 44,73 dan median (standar deviasi) sebesar 45,00.

**Tabel 2. Jenis Kelamin**

	JK	N	MEAN	MEDIAN	MIN	MAX
Resilensi	LK	17	43,00	42,80	24	65
	PR	63	49,97	45,03	29	70

Berdasarkan data di atas, yaitu perbedaan signifikan pada tingkat resiliensi akademik dilihat dari jenis kelamin, dimana siswa laki-laki memiliki tingkat resiliensi akademik lebih rendah dengan nilai rata-rata 43,00. Sedangkan siswa perempuan memiliki nilai rata-rata 49,97 yang berarti lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi akademik siswa perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki. Maka dari hasil penelitian di atas maka resiliensi mahasiswa pada kategori rendah. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa resiliensi pada mahasiswa rata-rata tergolong dalam tingkat yang rendah sampai sedang (Sari et al., 2020; Camacho-Zuniga et al, 2020).

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang memungkinkan seseorang untuk berusaha melewati suatu kesulitan, penderitaan, ataupun tantangan. Pada penelitian ini mengungkapkan tingkat resiliensi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali pada kategori rendah, sehingga penelitian selanjutnya dapat untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa baik dengan layanan BK secara tatap muka maupun secara online.

### **Daftar Pustaka**

- Aucejo, E. M., French, J., Ugalde Araya, M. P., & Zafar, B. (2020). The impact of COVID-19 on student experiences and expectations: Evidence from a survey. *Journal of Public Economics*, 191, 104271. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104271>
- Camacho-Zuniga, C., Pego, L., Escamilla, J., & Hosseini, S. (2020). The impact of the

- COVID19 pandemic on students' feelings at high school, undergraduate, and postgraduate levels. *Heliyon*. doi:10.1016/j.heliyon.2021.e06465
- Connor, K., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The connor davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18, 76-82. doi:10.1002/da.10113
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (edisi terjemahan)*. Pustaka Pelajar
- Hou, X.-L., Wang, H.-Z., Guo, C., Gaskin, J., Rost, D., & Wang, J.-L. (2016). Psychological resilience can help combat the effect of stress on problematic social networking site usage. *Personality and Individual Differences*, 61-65. doi:10.1016/j.paid.2016.12.048
- Husky, M. M., Kovess-Masfety, V., & Swendsen, J. D. (2020). Stress and anxiety among university students in France during Covid-19 mandatory confinement. *Comprehensive Psychiatry*. doi:10.1016/j.comppsy.2020.152191
- Livana, P. H., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). " Learning Task" Attributable to Students' Stress During the Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i2.590>
- Rahayu, Tasya, A., & Ediati, Annastasia, (2021) Self-Compassion Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Di Era Adaptasi Kehidupan Baru. *Jurnal Empati*
- Sari, S., Aryansyah, E., & K. Sari. (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid-19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. doi:https://doi.org/10.15294
- Sugioyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*. World Health Organizational Regional Office for Europe. Siakses pada 20 September 2022 melalui link: <https://www.euro.who.int/en/healthtopics/healthemergencies/coronaviruscov>



## LAMPIRAN

### a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Survey pendahuluan	200.000	400.000
	Analisis data	100.000	600.000
2.	Lain-lain		
<b>JUMLAH</b>			<b>1.000.000</b>
<b>Terbilang : satu juta rupiah</b>			

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
<b>PERSIAPAN PENELITIAN</b>											
1	Studi pustaka										
2	Validasi Instrumen										
<b>PELAKSANAAN PENELITIAN</b>											
3	Penyebaran Instrumen										
4	Olah data Penelitian										
<b>PASCA PENELITIAN</b>											
<b>Pelaporan dan Pembuatan Jurnal</b>											